SWARA: Jurnal Antologi Pendidikan Musik
Journal homepage: https://ejournal-arts.upi.edu/swara

KAJIAN PEDAGOGIS METODE SUZUKI DALAM PEMBELAJARAN PIANO POP UNTUK PEMULA

Najwa Verina Hariadi[1], Farhan Reza Paz[2]
Pendidikan Seni Musik, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia
Musik, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia
*Correspondence E-mail: najwaverina725@upi.edu

A B S T R A K

Metode Suzuki merupakan salah satu pendekatan pedagogi musik yang menekankan proses pembelajaran melalui pendengaran, imitasi, dan pengulangan secara berkelanjutan. Metode ini awalnya dikembangkan untuk pembelajaran musik klasik, namun dalam perkembangannya memiliki potensi untuk diterapkan pada berbagai konteks pembelajaran musik, termasuk pembelajaran piano pop bagi siswa pemula. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara pedagogis penerapan prinsip-prinsip Metode Suzuki dalam pembelajaran piano pop untuk pemula melalui pendekatan studi pustaka. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa kajian terhadap buku, jurnal ilmiah, dan literatur terkait pedagogi musik, pembelajaran piano pemula, serta Metode Suzuki. Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi dan sintesis teori untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai kesesuaian dan implikasi pedagogis Metode Suzuki dalam konteks pembelajaran piano pop. Hasil kajian menunjukkan bahwa prinsip-prinsip Metode Suzuki, seperti pendekatan mother tongue, pembelajaran berbasis pendengaran, serta latihan berulang, memiliki relevansi pedagogis yang kuat dalam mendukung pembelajaran piano pop bagi pemula. Metode ini dinilai mampu membantu pengembangan musikalitas dasar, meningkatkan kepekaan pendengaran, serta mempermudah proses awal pembelajaran. Namun demikian, kajian ini juga menyoroti perlunya penyesuaian metode, khususnya dalam aspek pembacaan notasi musik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan strategi pembelajaran piano pop berbasis pedagogi Suzuki.

I N F O A R T I K E L

Riwayat Artikel:
Diserahkan, 15-01-2026
Revisi Pertama, 28-02-2026
Diterima, 28-03-2026
Tersedia Online, 01-04-2026
Tanggal Publikasi, 01-04-2026

Kata kunci:
Metode Suzuki, piano pop, pedagogi musik, pembelajaran piano pemula .

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran musik, khususnya instrumen piano, dapat berkontribusi pada pengembangan kemampuan musikal dan beberapa aspek kognitif, seperti memori auditori dan keterampilan motorik halus, meskipun efeknya pada kemampuan kognitif yang lebih luas dan pengenalan emosi masih belum terbukti secara kausal (Neves et al., 2025). Pembelajaran piano sebagai instrumen polifonik memungkinkan siswa untuk memahami secara simultan berbagai unsur dasar musik seperti melodi, harmoni, ritme, dan koordinasi motorik. Pendidikan piano pada masa kanak-kanak awal dapat memicu neuroplastisitas yang meningkatkan ketebalan kortikal di area pendengaran dan motorik serta memperkuat konektivitas antar hemisfer otak, yang mendukung perkembangan fungsi eksekutif, regulasi perhatian, dan pemrosesan emosional melalui keterlibatan elemen musik yang beragam (Tianjiao et al., 2025). Pembelajaran piano pop untuk pemula semakin diminati dalam konteks pendidikan musik formal maupun nonformal karena materi yang disajikan lebih dekat dengan pengalaman musikal sehari-hari siswa, bersifat aplikatif, dan mudah diterima oleh berbagai kalangan usia. Penggabungan musik pop dengan metode pengajaran piano tradisional terbukti meningkatkan minat belajar, motivasi, serta kemampuan teknis dan ekspresi musikal siswa, termasuk improvisasi dan kreasi musik (Jiang, 2025). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pedagogis yang tepat agar proses pembelajaran piano pop bagi pemula dapat berlangsung secara efektif dan berkelanjutan.

Salah satu pendekatan pedagogi musik yang banyak digunakan secara internasional adalah Metode Suzuki. Metode Suzuki, dikembangkan oleh Shinichi Suzuki, menekankan konsep *mother tongue approach*, yaitu pembelajaran musik yang dianalogikan dengan proses pemerolehan bahasa ibu, di mana anak belajar musik melalui pendengaran, imitasi, dan pengulangan sejak usia dini. Metode ini menekankan keterlibatan orang tua secara aktif dalam proses belajar, serta penggunaan penguatan positif untuk mengembangkan kemampuan musikal dan karakter anak (P. Mabini, 2024). Metode Suzuki awalnya banyak diterapkan dalam pembelajaran musik klasik, khususnya biola dan piano, namun kini metode ini mulai dikaji dan diterapkan dalam berbagai konteks pembelajaran musik lainnya. Penelitian menunjukkan bahwa metode Suzuki efektif dalam meningkatkan keterampilan instrumental seperti postur, musikalitas, dan kontrol teknik, meskipun efektivitasnya dalam pengembangan ritme dapat bervariasi tergantung pada usia dan instrumen yang dipelajari (Liu et al., 2024). Dalam pendekatan ini, siswa diarahkan untuk belajar melalui pendengaran, peniruan, dan pengulangan sebelum diperkenalkan pada pembacaan notasi musik. Hal ini membuka peluang untuk meninjau relevansi Metode Suzuki dalam pembelajaran piano pop, khususnya bagi siswa pemula.

Pembelajaran piano pop bagi pemula memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan pembelajaran piano klasik tradisional. Materi pembelajaran piano pop umumnya menekankan lagu-lagu sederhana, pola harmoni dasar, ritme populer, serta pendekatan praktis yang mendorong siswa untuk segera dapat memainkan lagu secara utuh. Kondisi tersebut menuntut strategi pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada aspek teknis, tetapi juga pada pengembangan musikalitas dasar dan motivasi belajar siswa. Dalam hal ini, prinsip-prinsip pedagogis Metode Suzuki dinilai memiliki kesesuaian konseptual, terutama dalam menumbuhkan kepekaan pendengaran, kemampuan imitasi, dan kebiasaan musikal sejak tahap awal pembelajaran.

Meskipun demikian, penerapan Metode Suzuki dalam pembelajaran piano pop tidak dapat dilakukan secara langsung tanpa penyesuaian. Perbedaan karakter repertoar, tujuan pembelajaran, serta kebutuhan siswa pemula menuntut adanya kajian yang mendalam

DOI: https://doi.org/10.17509/swara.v6i1.15
e-ISSN 2807-2502 p-ISSN 2807-2677

mengenai kesesuaian dan implikasi pedagogis metode tersebut. Sejauh ini, kajian mengenai Metode Suzuki lebih banyak difokuskan pada pembelajaran musik klasik, sementara kajian yang secara khusus membahas penerapannya dalam konteks piano pop masih relatif terbatas (Liu et al., 2022). Kondisi ini menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu diisi melalui kajian teoretis dan pedagogis berbasis literatur yang relevan dan mutakhir.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara pedagogis Metode Suzuki dalam pembelajaran piano pop untuk pemula melalui pendekatan studi pustaka. Kajian ini difokuskan pada analisis prinsip-prinsip utama Metode Suzuki serta relevansinya terhadap karakteristik pembelajaran piano pop bagi pemula. Dengan melakukan sintesis terhadap berbagai sumber literatur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan strategi pembelajaran piano pop yang berlandaskan pendekatan pedagogi musik, khususnya Metode Suzuki, serta menjadi referensi bagi pendidik musik dan peneliti di bidang pendidikan seni musik.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi pustaka (*library research*). Pendekatan kualitatif dengan desain studi pustaka (literature review) berfokus pada pengumpulan, analisis, dan sintesis data dari literatur yang relevan untuk memahami fenomena secara mendalam tanpa pengumpulan data primer. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengkaji berbagai perspektif, mengidentifikasi kesenjangan penelitian, dan mengembangkan kerangka konseptual baru dengan cara menganggap literatur sebagai data kualitatif yang dianalisis secara sistematis (Furlong & Lester, 2023). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengkaji konsep, prinsip, serta implikasi pedagogis Metode Suzuki dalam pembelajaran piano pop untuk pemula secara mendalam melalui analisis teoretis, bukan untuk mengukur fenomena secara kuantitatif. Desain studi pustaka memungkinkan peneliti untuk mengkaji berbagai sumber tertulis yang relevan guna memperoleh pemahaman komprehensif mengenai topik yang diteliti.

2.1 JENIS DAN DESAIN PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan desain studi pustaka. Penelitian ini berfokus pada pengumpulan dan analisis data berupa konsep, teori, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pedagogi musik, pembelajaran piano pemula, piano pop, serta Metode Suzuki. Melalui desain ini, peneliti berupaya menyusun gambaran konseptual mengenai kesesuaian dan relevansi Metode Suzuki dalam konteks pembelajaran piano pop untuk pemula berdasarkan kajian literatur yang mutakhir.

2.2 SUMBER DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai literatur tertulis yang relevan, meliputi buku-buku pedagogi musik, buku dan publikasi resmi mengenai Metode Suzuki, artikel jurnal nasional dan internasional di bidang pendidikan musik, serta dokumen kurikulum pembelajaran piano pemula. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur secara sistematis dengan menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan Metode Suzuki, pembelajaran piano pop, pedagogi musik, dan pembelajaran musik bagi pemula. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan kriteria relevansi topik,

DOI: https://doi.org/10.17509/swara.v6i1.15
e-ISSN 2807-2502 p-ISSN 2807-2677

kredibilitas sumber, serta kebaruan publikasi untuk memastikan data yang dianalisis bersifat up to date.

2.3 TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Data yang diperoleh dari berbagai sumber literatur terlebih dahulu diklasifikasikan berdasarkan tema dan fokus pembahasan, seperti prinsip Metode Suzuki, karakteristik pembelajaran piano pop, dan implikasi pedagogis bagi siswa pemula. Selanjutnya, data dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data dalam bentuk uraian deskriptif, serta penarikan kesimpulan berdasarkan sintesis teori. Proses analisis ini bertujuan untuk menemukan keterkaitan konseptual antara Metode Suzuki dan pembelajaran piano pop serta mengidentifikasi kelebihan dan keterbatasan metode tersebut dari sudut pandang pedagogis.

2.4 PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah penentuan fokus penelitian, yaitu kajian pedagogis Metode Suzuki dalam pembelajaran piano pop untuk pemula. Tahap kedua meliputi pengumpulan literatur yang relevan melalui database jurnal ilmiah, buku teks, dan sumber akademik lainnya. Tahap ketiga adalah seleksi dan klasifikasi literatur berdasarkan kesesuaian dengan fokus penelitian. Tahap keempat adalah analisis isi terhadap literatur terpilih untuk mengidentifikasi konsep dan prinsip utama yang berkaitan dengan topik penelitian. Tahap terakhir adalah penyusunan hasil kajian dalam bentuk narasi deskriptif yang sistematis dan terstruktur sesuai dengan tujuan penelitian.

3. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan temuan dan pembahasan berdasarkan hasil kajian literatur yang relevan dengan Metode Suzuki, pedagogi piano, serta pembelajaran musik bagi pemula. Temuan yang dipaparkan merupakan hasil analisis kualitatif deskriptif terhadap sumber-sumber pustaka yang membahas penerapan Metode Suzuki, baik dalam konteks pembelajaran biola maupun piano, serta literatur pedagogi piano modern. Pembahasan difokuskan pada relevansi prinsip Metode Suzuki terhadap pembelajaran piano pop tingkat pemula (grade satu) dan implikasi pedagogisnya dalam konteks pendidikan musik anak.

3.1 KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN PIANO POP TINGKAT PEMULA

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa pembelajaran piano pop untuk pemula umumnya menggunakan repertoar lagu yang sederhana dengan struktur harmoni dasar dan ritme yang mudah dikenali, sehingga memudahkan siswa dalam memahami dan memainkan musik pop (Sachkova, 2020). Pembelajaran piano pop umumnya menekankan aspek praktis dan aplikatif, sehingga siswa dapat segera memainkan lagu secara utuh tanpa tuntutan teknis yang kompleks (Zhou et al., 2025). Pendekatan ini dinilai mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pemula karena materi pembelajaran terasa dekat dengan pengalaman musikal sehari-hari (Guobin et al., 2025). Dalam pedagogi piano modern, aspek pendengaran dan pengalaman musikal awal dipandang lebih penting dibandingkan

DOI: https://doi.org/10.17509/swara.v6i1.15
e-ISSN 2807-2502 p-ISSN 2807-2677

penekanan langsung pada pembacaan notasi musik yang kompleks. Eker menegaskan bahwa pembelajaran piano bagi pemula sebaiknya dimulai dari pengembangan musikalitas, kepekaan pendengaran, dan ekspresi, sebelum siswa diarahkan pada literasi musik secara formal (Eker, 2022). Temuan ini sejalan dengan penelitian pendidikan musik yang menekankan bahwa pendekatan bertahap dan berorientasi pada peserta didik sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran instrumen musik pada anak (Christinus & Pasaribu, 2022).

Selain itu, pembelajaran piano pop bagi pemula juga menuntut strategi pengajaran yang fleksibel dan komunikatif. Guru berperan tidak hanya sebagai pengajar teknik, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu siswa memahami konteks musikal secara intuitif (Ma, 2025). Karakteristik ini menunjukkan bahwa pembelajaran piano pop memerlukan pendekatan pedagogis yang menekankan proses, pengalaman musikal, dan pembiasaan, bukan semata-mata pencapaian teknis formal.

3.2 PRINSIP DASAR METODE SUZUKI DALAM PEMBELAJARAN MUSIK

Metode Suzuki merupakan pendekatan pembelajaran musik yang didasarkan pada filosofi *mother tongue approach*, yaitu pembelajaran musik yang dianalogikan dengan proses pemerolehan bahasa ibu. Dalam pendekatan ini, anak belajar musik melalui proses mendengar, meniru, dan mengulang sebelum diperkenalkan pada simbol-simbol notasi musik. Pendengaran diposisikan sebagai fondasi utama dalam pengembangan musikalitas anak (SAK BRODY, 2020)**.** Filosofi dasar Suzuki menyatakan bahwa bakat bukanlah sesuatu yang dibawa sejak lahir, melainkan kemampuan yang dapat dikembangkan melalui lingkungan (Christinus & Pasaribu, 2022). Dalam konteks piano pop, hal ini diterjemahkan melalui beberapa pendekatan:

1. Pembelajaran melalui Pendengaran (*Ear Training*): Siswa belajar musik melalui pendengaran, peniruan, dan pengulangan sebelum diperkenalkan pada pembacaan notasi balok. Semakin dini siswa diperkenalkan pada musik, semakin tinggi tingkat perkembangan indera pendengarannya (*aural sense*) dalam menangkap bahasa musik (Christinus & Pasaribu, 2022; SAK BRODY, 2020).
2. Konsep Bahasa Ibu: Setiap anak dapat belajar musik semudah mereka belajar berbicara jika pendekatan yang digunakan sama dengan cara mereka belajar bicara, yaitu melalui paparan audio yang intens. Dalam piano pop, mendengarkan rekaman lagu setiap hari sangat penting untuk mengembangkan kepekaan terhadap kualitas nada dan ritme. Metode Suzuki menekankan pentingnya repetisi sebagai bagian dari proses pembelajaran. Repetisi tidak dimaknai sebagai pengulangan mekanis, melainkan sebagai sarana untuk memperkuat keterampilan motorik, memantapkan ingatan musikal, serta membangun kualitas permainan secara bertahap (Christinus & Pasaribu, 2022; SAK BRODY, 2020).
3. Peran Lingkungan dan Orang Tua: Metode Suzuki juga menempatkan lingkungan belajar yang suportif sebagai faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran. Peran guru, lingkungan sosial, serta dukungan emosional dipandang sebagai bagian integral dari proses pembelajaran musik. Pendekatan ini menegaskan bahwa pembelajaran musik tidak hanya berfokus pada penguasaan teknik, tetapi juga pada pembentukan sikap, disiplin, dan kecintaan terhadap musik. Keberhasilan metode ini bergantung pada penciptaan lingkungan yang ideal di rumah. Orang tua berperan sebagai "guru di rumah" (*home teacher*) yang mendampingi latihan harian dan memberikan iklim belajar yang kondusif tanpa tekanan (Christinus & Pasaribu, 2022; SAK BRODY, 2020).

DOI: https://doi.org/10.17509/swara.v6i1.15
e-ISSN 2807-2502 p-ISSN 2807-2677



Gambar 1. Peta Konseptual Pembelajaran Piano Pop Berbasis Prinsip Metode Suzuki
Sumber: Disintesis dari Christinus & Pasaribu (2022); Eker (2022); SAK BRODY (2020)

3.3 RELEVANSI METODE SUZUKI TERHADAP PEMBELAJARAN PIANO POP PEMULA

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa prinsip-prinsip Metode Suzuki memiliki relevansi yang kuat dengan karakteristik pembelajaran piano pop tingkat pemula. Pendekatan pembelajaran melalui pendengaran sejalan dengan kebutuhan siswa pemula yang umumnya lebih mudah memahami musik melalui pengalaman auditori dibandingkan melalui simbol notasi (SAK BRODY, 2020).

Dalam konteks piano pop, lagu-lagu yang digunakan sebagai materi pembelajaran umumnya sudah dikenal oleh siswa melalui pengalaman mendengar sehari-hari. Hal ini memungkinkan siswa untuk menginternalisasi melodi, ritme, dan ekspresi musikal secara alami sebelum diarahkan pada pembacaan notasi musik (Eker, 2022)**.**Pendekatan ini dinilai efektif dalam membangun rasa percaya diri dan motivasi belajar siswa pemula.

Tabel 1. Perbandingan Prinsip Metode Suzuki dan Pembelajaran Piano Pop Tingkat Pemula

Aspek Pedagogis	**Metode Suzuki**	**Pembelajaran Piano Pop Tingkat Pemula**
Pendekatan awal pembelajaran	Pendengaran (listening) sebelum membaca notasi	Lagu-lagu pop yang familiar secara auditori
Strategi pembelajaran	Imitasi dan repetisi bertahap	Demonstrasi guru dan pengulangan pola
Repertoar awal	Lagu sederhana bertingkat	Lagu pop sederhana dan kontekstual
Fokus tahap awal	Musikalitas, ekspresi, dan kebiasaan bermain	Pengalaman musikal dan motivasi belajar

DOI: https://doi.org/10.17509/swara.v6i1.15
e-ISSN 2807-2502 p-ISSN 2807-2677

Peran guru	Model musikal dan fasilitator	Demonstrator, pembimbing, dan motivator
Pengenalan notasi	Bertahap setelah internalisasi musikal	Bertahap sesuai kesiapan siswa

Sumber: Christinus & Pasaribu (2022); Eker (2022); SAK BRODY (2020)

Penelitian Christinus dan Pasaribu (2022) menunjukkan bahwa penerapan Metode Suzuki dalam pembelajaran instrumen musik, termasuk piano, dapat membantu siswa memahami materi secara lebih menyeluruh melalui pendekatan bertahap dan berbasis pendengaran. Temuan ini memperkuat argumen bahwa Metode Suzuki relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran piano pop, khususnya pada tahap awal pembelajaran.

3.4 ADAPTASI PRINSIP METODE SUZUKI DARI BIOLA KE PIANO POP

Meskipun Metode Suzuki pada awalnya dikembangkan untuk pembelajaran biola, prinsip-prinsip dasarnya bersifat universal dan dapat diterapkan pada instrumen lain dengan penyesuaian tertentu (SAK BRODY, 2020). Adaptasi ini mencakup pemilihan repertoar, strategi latihan, serta pendekatan pengajaran yang disesuaikan dengan karakteristik instrumen. Dalam pembelajaran piano pop, adaptasi prinsip Metode Suzuki dapat dilakukan melalui pemilihan lagu-lagu pop sederhana sebagai materi awal, penggunaan pola harmoni dasar, serta latihan berbasis imitasi dan repetisi. Guru dapat mendemonstrasikan permainan secara langsung, kemudian siswa menirukan dan mengulang materi tersebut hingga tercapai pemahaman musikal yang memadai (Eker, 2022)**.** Christinus dan Pasaribu (2021) menegaskan bahwa adaptasi Metode Suzuki dalam pembelajaran piano perlu mempertimbangkan konteks musikal dan kebutuhan peserta didik. Dengan penyesuaian yang tepat, Metode Suzuki dapat berfungsi sebagai kerangka pedagogis yang fleksibel dan relevan dalam pembelajaran piano pop tingkat pemula.

Pembelajaran piano pop pemula membutuhkan sistematika yang jelas agar transisi kemampuan motorik berjalan lancar. Berdasarkan literatur, langkah-langkah teknis yang efektif meliputi:

1. Struktur Pelajaran Tiga Bagian**:** Pelajaran dan sesi latihan rumah idealnya dibagi menjadi tiga bagian: pengerjaan bagian sulit pada lagu baru, pengulangan lagu lama untuk pelepasan teknis, dan persiapan teknik untuk tantangan materi di masa depan (BIYIKLIOĞLU, 2023; Christinus & Pasaribu, 2022).
2. Pemanasan dan Postur: Latihan dimulai dengan penyeteman instrumen oleh guru dan pemanasan selama 10-15 menit untuk membiasakan motorik siswa. Fokus pada postur tubuh yang rileks dan alami sangat krusial untuk mencegah masalah teknis di kemudian hari (Christinus & Pasaribu, 2022; Eker, 2022).
3. Jembatan Notasi melalui Nomor Jari (*Fingering*): Penggunaan nomor jari sebagai panduan awal sangat mempermudah siswa pemula dalam membaca notasi balok. Hal ini membantu siswa menguasai posisi tangan dan tangga nada, seperti tangga nada C Mayor, secara lebih instan (Christinus & Pasaribu, 2022; SAK BRODY, 2020).
4. Materi yang Progresif dan Visual: Konten metode harus disusun dari yang paling sederhana ke kompleks. Penggunaan ukuran notasi (*punto*) yang besar serta penambahan

DOI: https://doi.org/10.17509/swara.v6i1.15
e-ISSN 2807-2502 p-ISSN 2807-2677

lirik dan gambar berwarna membantu siswa usia 6-11 tahun untuk tetap fokus dan memahami ritme melalui prosodi kata (BIYIKLIOĞLU, 2023; Christinus & Pasaribu, 2022).

Tabel 2 Tabel Target Capaian Pembelajaran (Target Behaviors)

No	Target Perilaku (Target Behaviors)	Keterangan Pedagogis
1	Pengenalan notasi pada tuts piano dan dizek	Membangun dasar literasi musik.
2	Pengenalan kunci G (*Treble Clef*) dan kunci F (*Bass Clef*)	Mempersiapkan kemandirian tangan kanan dan kiri.
3	Pembelajaran nilai not (1, 2, 3, dan 4 ketukan)	Membangun fondasi ritme.
4	Teknik *Legato* dan *Staccato*	Mengembangkan kontrol sentuhan (*touch*) dan ekspresi.
5	Kemandirian kedua tangan (*independence of hands*)	Fokus pada dechifre dua tangan secara bersamaan.
6	Penguasaan tangga nada *C Major* pada tangan kanan	Mempelajari transisi jari (*finger crossing*).

Sumber: Piano Method Content Suggestion for 6-11 Years Old Piano Students

3.5 SINTESIS TEMUAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa Metode Suzuki memiliki relevansi pedagogis yang kuat dalam pembelajaran piano pop tingkat pemula. Prinsip-prinsip seperti pembelajaran berbasis pendengaran, imitasi, repetisi, dan lingkungan belajar yang suportif sejalan dengan karakteristik pembelajaran piano pop yang menekankan pengalaman musikal yang menyenangkan dan kontekstual (Eker, 2022; SAK BRODY, 2020)

Temuan ini juga memperkuat hasil penelitian terdahulu dalam bidang pendidikan musik yang menunjukkan bahwa pendekatan pedagogis yang adaptif dan berorientasi pada peserta didik pemula berkontribusi positif terhadap keberhasilan pembelajaran instrumen musik (Christinus & Pasaribu, 2022). Dengan demikian, penerapan Metode Suzuki dalam pembelajaran piano pop dapat dipahami sebagai proses adaptasi pedagogis yang relevan dan potensial untuk mendukung pembelajaran musik anak secara berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa Metode Suzuki memiliki relevansi pedagogis yang kuat untuk diterapkan dalam pembelajaran piano pop tingkat pemula (grade satu). Prinsip-prinsip utama dalam Metode Suzuki, seperti pembelajaran berbasis pendengaran (*listening*), peniruan (*imitation*), pengulangan (*repetition*), serta penciptaan lingkungan belajar yang suportif, sejalan dengan karakteristik pembelajaran piano pop yang menekankan pengalaman musikal yang menyenangkan, kontekstual, dan bertahap.

DOI: https://doi.org/10.17509/swara.v6i1.15
e-ISSN 2807-2502 p-ISSN 2807-2677

Kajian ini menunjukkan bahwa pendekatan auditori yang menjadi landasan Metode Suzuki dapat membantu peserta didik pemula dalam menginternalisasi melodi, ritme, dan ekspresi musikal sebelum diperkenalkan pada pembacaan notasi musik secara formal. Dalam konteks piano pop, penggunaan lagu-lagu sederhana dan familiar memungkinkan siswa membangun keterampilan musikal secara alami, meningkatkan motivasi belajar, serta mengurangi tekanan teknis pada tahap awal pembelajaran. Adaptasi prinsip Metode Suzuki dari instrumen biola ke piano pop juga menunjukkan bahwa metode ini bersifat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan instrumen serta konteks musikal yang berbeda.

Selain itu, penerapan Metode Suzuki dalam pembelajaran piano pop memiliki implikasi pedagogis penting bagi peran guru. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar teknik, tetapi juga sebagai model musikal dan fasilitator yang membimbing proses belajar secara bertahap. Meskipun demikian, kajian ini juga menegaskan pentingnya keseimbangan antara pembelajaran berbasis pendengaran dan pengenalan literasi musik. Ketergantungan yang berlebihan pada pendekatan auditori tanpa strategi transisi menuju pembacaan notasi dapat menjadi keterbatasan dalam perkembangan musikal siswa.

Sebagai prospek pengembangan penelitian, kajian selanjutnya dapat mengkaji penerapan Metode Suzuki dalam pembelajaran piano pop melalui penelitian lapangan dengan melibatkan observasi kelas, wawancara guru dan siswa, serta analisis hasil belajar. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi perbandingan efektivitas Metode Suzuki dengan metode pembelajaran piano lainnya dalam konteks musik populer. Selain itu, penerapan prinsip Metode Suzuki pada jenjang usia dan tingkat kemampuan yang berbeda dapat menjadi peluang penelitian untuk memperluas pemahaman tentang adaptasi metode ini dalam pendidikan musik kontemporer.

Secara keseluruhan, kajian ini menegaskan bahwa Metode Suzuki bukan hanya relevan dalam pembelajaran musik klasik, tetapi juga memiliki potensi besar untuk diterapkan secara adaptif dalam pembelajaran piano pop bagi pemula. Dengan pemahaman pedagogis yang tepat dan penyesuaian kontekstual, Metode Suzuki dapat menjadi alternatif pendekatan pembelajaran yang efektif dalam mendukung perkembangan musikal anak secara berkelanjutan.

5. PERNYATAAN PENULIS

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan (*conflict of interest*) dalam publikasi artikel ini. Penulis juga menegaskan bahwa artikel ini merupakan karya asli penulis dan tidak mengandung unsur plagiarisme. Seluruh sumber rujukan yang digunakan telah dicantumkan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

6. DAFTAR PUSTAKA

BIYIKLIOĞLU, Z. O. (2023). 6-11 Yaş Başlangıç Piyano Öğrencileri İçin Piyano Metodu İçeriği Önerisi. *Batı Anadolu Eğitim Bilimleri Dergisi*, *14*(1), 631–653. https://doi.org/10.51460/baebd.1303214

Christinus, K., & Pasaribu, R. M. (2022). Penggunaan Metode Suzuki dalam Pembelajaran Biola dan Piano dengan Materi Lagu Dolanan Anak. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, *22*(3), 146–157. https://doi.org/10.24821/resital.v22i3.6163

Eker, T. Ç. (2022). ZeneZen, Creative Piano Pedagogy. *International Education Studies*, *15*(4), 9. https://doi.org/10.5539/ies.v15n4p9

DOI: https://doi.org/10.17509/swara.v6i1.15
e-ISSN 2807-2502 p-ISSN 2807-2677

Furlong, D. E., & Lester, J. N. (2023). Toward a Practice of Qualitative Methodological Literature Reviewing. *Qualitative Inquiry*, *29*(6), 669–677. https://doi.org/10.1177/10778004221131028

Guobin, Z., Suttachitt, N., Charoensloong, T., & Daoruang, K. (2025). The Development of Online Lessons for Promoting Piano Playing Skills for Non-piano Playing Background Students. *Journal of Ecohumanism*, *4*(1). https://doi.org/10.62754/joe.v4i1.6205

Jiang, K. (2025). The Combination of Pop Music and Traditional Classical Music in Piano Education. *SHS Web of Conferences*, *213*, 02009. https://doi.org/10.1051/shsconf/202521302009

Liu, X. C., Wang, I. T., & Wong, K. Y. (2024). A Systematic Review of Experimental Research on the Effectiveness of the Suzuki Music Teaching Method in Instrumental Instruction. *Sage Open*, *14*(4). https://doi.org/10.1177/21582440241297265

Liu, X. C., Wong, I. T., & Wong, K. Y. (2022). The Effectiveness of Suzuki Piano Teaching Method in Adult Beginner Piano Class. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, *12*(5). https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v12-i5/13258

Ma, R. (2025). Teaching Methods of Piano Playing: Concept of Universalism and Author's Philosophy. *European Journal of Education*, *60*(1). https://doi.org/10.1111/ejed.12881

Neves, L., Martins, M., Correia, A. I., Castro, S. L., Schellenberg, E. G., & Lima, C. F. (2025). Does music training improve emotion recognition and cognitive abilities? Longitudinal and correlational evidence from children. *Cognition*, *259*, 106102. https://doi.org/10.1016/j.cognition.2025.106102

P. Mabini, J. (2024). Comparative Analysis of Kodály, Suzuki, Dalcroze, Orff, and Gordon Music Learning Theory in Early Childhood Music Education: A Literature Review. *International Journal of Research Publications*, *150*(1). https://doi.org/10.47119/IJRP1001501620246690

Sachkova, T. V. (2020). Features of teaching piano in pop-jazz style. *Vestnik of Saint Petersburg State University of Culture*, *3 (44)*, 135–138. https://doi.org/10.30725/2619-0303-2020-3-135-138

SAK BRODY, Z. (2020). Suzuki Erken Yaş Keman Eğitiminde Çalışma ve Ders Uygulamaları. *Güzel Sanatlar Enstitüsü Dergisi*, *26*(Müzik Özel Sayısı), 390–395. https://doi.org/10.32547/ataunigsed.586145

Tianjiao, Sanchis, I. C., Ramos, G., & Jiang, Y. (2025). Neuroplasticity Mechanisms in Early Childhood Piano Education: A Literature Review from the Perspective of Educational Neuroscience. *Journal of Sociology and Education*. https://doi.org/10.63887/jse.2025.1.1.19

Zhou, G., Suttachitt, N., & Charoensloong, T. (2025). Designing Innovative Online Lessons to Foster Piano Playing Skills for Beginners with No Prior Experience. *Journal of Posthumanism*. https://doi.org/10.63332/joph.v5i2.422

DOI: https://doi.org/10.17509/swara.v6i1.15
e-ISSN 2807-2502 p-ISSN 2807-2677